

**PROFIL TOKOH IBU DALAM NOVEL *IBUK*
KARYA IWAN SETYAWAN**

Intan Purwanasari¹, Yenni Hayati², M. Ismail Nst.³

Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang, Indonesia

Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang, 25131. Sumatera Barat

Email: intan.purwanasari@gmail.com

Abstract

The purpose of this study to describe the profile of mother figures in *Ibuk's* novel by Iwan Setyawan. The type of this research is qualitative research by using descriptive method based on content analysis. The object of this research is the text of *Ibuk* novel by Iwan Setyawan. The data collection technique is done by reading and understanding the novel of *Ibuk* by Iwan Setyawan, marking the special sections on the profile of the characters, and inventorying data about the mother character profile in *Ibuk* novel by Iwan Setyawan using format. The data analysis is done by (1) identifying the data already collected, whether it describes the aspects studied or not, (2) classifying or analyzing the data that can be abstracted as the profile data of figures using the format, (3) interpreting the data, that is interpreting the data already collected, (4) draw conclusions and (5) write reports. The results of this study indicate that the profile of mother figures in Iwan Setyawan's *Ibuk* novel, namely: (a) women who have a passionate spirit, hardworking women, gentle and humble women, loving women, (b) the profile of family figures that is, women as faithful wives, women as struggling mothers, women as loving grandmothers and profiles of figures in society as simple women and in religion as women who always remember Allah.

Keywords: *novel, women, profile figure*

A. Pendahuluan

Sebuah karya sastra dapat memberikan hiburan bagi diri sendiri maupun orang lain. Karya sastra juga dapat memberikan imajinasi yang bahkan tidak bisa dibayangkan sebelumnya melalui kata-kata, salah satunya yaitu novel. Bentuk karya sastra novel ini menyajikan suatu cerita dengan adanya berbagai konflik dan permasalahan yang dialami para tokoh. Adapun isi dalam novel banyak memberikan

¹ Mahasiswa penulis skripsi Prodi Sastra Indonesia

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

nilai-nilai penting dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dari segi keluarga, masyarakat, ekonomi, ataupun agama.

Karya sastra seperti novel dapat mengungkapkan sesuatu secara bebas dan menyajikan lebih banyak, rinci, detail, dan melibatkan berbagai permasalahan yang beragam. Perilaku manusia yang ada dalam kehidupan sehari-hari bisa membantu pengarang dalam menggambarkan karakter tokoh cerita yang ditulisnya. Cerita dalam karya yang dibuatnya seolah-olah ada dalam kehidupan nyata, sehingga pembaca tertarik untuk membaca karya tersebut.

Novel dibagi atas unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik dibagi atas plot atau alur, tokoh dan penokohan, tema, latar, sudut pandang, dan bahasa. Unsur ekstrinsik terbagi atas biografi pengarang, politik, budaya, agama, sosial, dan ekonomi.

Tokoh dan penokohan salah satu yang berperan penting dalam pembuatan sebuah novel, karena jika tidak ada tokoh dan perannya dalam sebuah novel maka cerita tidak akan dapat berjalan. Tokoh terbagi atas tokoh utama dan tokoh pembantu. Tokoh utama sangat berperan dalam sebuah cerita dan sering kali dimunculkan, sedangkan tokoh pembantu hanya sebagai peran tambahan yang tidak terlalu ditonjolkan.

Iwan Setyawan dengan novelnya berjudul *Ibuk* lahir di Batu, Malang, Jawa Timur, pada tanggal 2 Desember 1974. Ia merupakan lulusan terbaik fakultas MIPA IPB tahun 1997 dari Jurusan Statistika, dan bekerja selama tiga tahun di Jakarta sebagai analisis data di *Nielsen* dan *Danareksa Research Institute*. Pecinta yoga, sastra, dan seni teater ini melanjutkan karir di New York City selama sepuluh tahun, dan meninggalkan New York City pada bulan Juni 2010 dengan posisi terakhir sebagai *Director, Internal Client Management* di *Nielsen Consumer Research*, New York.

Novel *Ibuk* ini merupakan novel yang terinspirasi dari perjalanan hidup Iwan sendiri sebagai anak sopir angkot yang berhasil mencapai New York City. Novel ini menjadi *nasional best seller* pada tahun 2011 dan meraih penghargaan sebagai buku terbaik *Jakarta Book Award 2011* dan *Saniharto Award 2011*. Versi bahasa Inggris dari novel ini, *9 Summers 10 Autumns, From the City of Apples to The Big Apple* terbit pada bulan Oktober 2011.

Novel *Ibuk* mengungkapkan berbagai permasalahan hidup yang dialami sebuah keluarga kecil di daerah Batu, yang dipimpin oleh seorang perempuan sederhana dan perkasa yang bahkan SD pun tak lulus. Seorang perempuan yang membesarkan lima anaknya hanya bermodalkan cinta dan kasih sayang. Seorang perempuan yang selalu memberi nafas kehidupan bagi semua anak-anaknya di tengah kehidupannya yang sulit. Seorang perempuan yang selalu mengajarkan hal-hal baik kepada anak-anaknya.

Novel ini menarik untuk diteliti karena begitu besar perjuangan seorang ibu untuk membahagiakan anak-anaknya dengan ekonomi terbatas. Seorang ibu yang sukses menyekolahkan anak-anaknya sampai akhir walaupun harus melalui semua cobaan. Seorang ibu yang selalu berjuang keras dan rela berkorban agar masa depan anak-anaknya cerah. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti novel *Ibuk* karena banyak hikmah yang dapat diambil dari novel ini.

Novel *Ibuk* ini juga dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca. Salah satunya yaitu, dengan membaca karya sastra seperti novel, maka tanpa disadari keinginan untuk menelaah karya sastra pun muncul. Hal ini bisa dijadikan acuan agar lebih tertarik untuk mempelajari karya sastra, baik novel maupun karya sastra lainnya.

B. Metode

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan metode penelitiannya fokus pada metode deskriptif analisis. Semi (1993:3) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris. Empiris berarti berdasarkan pengalaman terutama yang diperoleh dari penemuan, percobaan, dan pengamatan yang telah dilakukan. Data dalam penelitian ini adalah tuturan tokoh, tindakan tokoh dan tuturan narator yang dapat dirumuskan sebagai profil tokoh yang meliputi profil tokoh di dalam keluarga dan profil tokoh di tengah masyarakat dan agama dalam novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan. Sumber data penelitian ini yaitu, novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Menurut Moleong (2012: 168) kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) membaca dan memahami novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan, (2) menandai bagian-bagian khusus tentang profil tokoh dalam novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan, dan (3) menginventarisasi data dengan menggunakan format. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uraian rinci. Menurut Moleong (2010: 338) teknik uraian rinci ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraian itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah memahami isi novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan, kemudian mengambil kesimpulan tentang permasalahan sesungguhnya. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data ini adalah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi data tentang profil tokoh dalam novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan, (2) mengklasifikasi dan menganalisis data tentang profil tokoh dalam novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan, (3) menginterpretasi data yang berkaitan dengan profil tokoh dalam novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan, (4) menyimpulkan data penelitian, dan (5) menulis laporan.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data penelitian dalam penelitian ini, profil tokoh ibu dalam novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan terbagi atas profil tokoh dalam keluarga dan profil tokoh dalam masyarakat dan agama.

1. Profil Tokoh Tinah dalam Keluarga

a. Profil Tinah sebagai Istri

Dalam novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan, tokoh Tinah digambarkan sebagai istri yang setia kepada suaminya. Hal ini dapat dibuktikan melalui kutipan berikut

“cinta ibuk selalu segar untuk keluarga. Cinta ibuk selalu terang untuk bapak. Dari pertemuannya di Pasar Batu 40 tahun yang lalu sampai kepergian sang playboy pasar yang telah menjadi suami, sahabat setia, dan belahan jiwanya. 40 tahun lalu mereka mulai membangun kepingan-kepingan hidup. Melalui perjalanan yang saling memperkaya, memperkuat, dan melengkapi satu sama lain. Cinta mereka telah melahirkan anak-anak yang penuh cinta.”

(Setyawan, 2012:285)

Pada kutipan di atas dapat dilihat begitu besar kesetiaan Tinah terhadap suaminya. Walaupun telah meninggal, Tinah selalu mengirimkan doa kepada suaminya. Tinah selalu mengingatkan anak-anaknya untuk tabah. Tinah sering mengatakan kepada anak-anaknya bahwa yang dibutuhkan bapak sekarang hanyalah doa. Cinta Tinah selalu menyelamatkan keluarga dan menghidupkan hari-hari yang dilaluinya bersama suaminya dulu.

b. Profil Tinah sebagai Ibu

Dalam novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan, tokoh Tinah digambarkan sebagai ibu yang penuh perjuangan untuk anak-anaknya. Hal tersebut dapat dibuktikan pada kutipan berikut.

“pak, surat ini untuk anak-anak saya. Mereka butuh keringanan untuk uang gedung dan SPP. Bapaknya sudah mencoba yang terbaik sebagai ketua RT. Ini untuk anak-anak saya, pak. Ini untuk anak-anak saya,” pinta ibuk mencoba meyakinkan pak lurah.”

(Setyawan, 2012:123)

Pada kutipan di atas dapat dilihat bahwa ibuk berusaha mencari keringanan uang sekolah anak-anaknya. Salah satunya mendatangi pak lurah kampungnya untuk meminta tanda tangan surat keterangan tidak mampu. Tinah melakukan semua itu agar anak-anaknya bisa terus bersekolah dan mendapat pendidikan layak walaupun mereka tidak mampu.

c. Profil Tinah sebagai Nenek

Dalam novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan, tokoh Tinah digambarkan sebagai nenek yang sayang terhadap cucunya. Hal berikut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“ibuk duduk di samping Daanii dan memeluknya. Ibuk teringat Bayek. Ibuk teringat waktu ia duduk dan menangis dulu.”

(Setyawan, 2012:197)

Pada kutipan di atas dapat dilihat bahwa ibuk menyayangi cucunya, Daanii seperti ia menyayangi anak-anaknya. Daanii mengingatkan ibuk atas kenangan masa lalunya dengan Bayek yang sekarang sudah jauh dari keluarga karena pekerjaan yang dijalannya.

2. Profil Tokoh Tinah dalam Masyarakat dan Agama

Dalam novel *Ibuk* karya Iwan Setyawam, tokoh Tinah digambarkan sebagai perempuan yang mendidik. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“itulah hidup, Yek, memang mesti dijalani dengan kuat, tabah. Dengan perjuangan. Rasa enak itu baru terasa setelah kita melalui perjuangan itu.”

(Setyawam, 2012:240)

Dari kutipan tersebut, Tinah mengajarkan kepada anaknya bahwa sesulit apapun hidup jalanilah dengan tabah dan penuh perjuangan. Apapun situasinya, jika hidup dengan bersungguh-sungguh maka hasil baik akan menghampiri. Tinah juga digambarkan sebagai perempuan yang selalu mengingatkan anak-anaknya untuk selalu mengingat Allah. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“kamu jangan lupa sholat, jangan lupa bersyukur. Banyak anak-anak sopir, teman-teman SMA kamu hanya bisa membantu bapaknya menyopir. Kamu jangan lupa sholat ya, le,”

(Setyawam, 2012:141)

Dari kutipan tersebut dapat dilihat bahwa Tinah selalu mengatakan kepada anak-anaknya untuk selalu ingat kepada Allah dan tidak meninggalkan salat di mana pun berada. Tinah mengingatkan agar anak-anaknya tidak lupa bagaimana hidup mereka dulu hingga sukses sampai saat ini.

D. Simpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian Profil Tokoh Ibu dalam Novel *Ibuk* karya Iwan Setyawam dapat disimpulkan sebagai berikut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profil tokoh ibu dalam novel *Ibuk* karya Iwan Setyawam, yaitu: (a) perempuan yang memiliki semangat penuh perjuangan, perempuan yang pekerja keras, perempuan yang lemah lembut dan rendah hati, perempuan yang penuh kasih sayang. (b) profil tokoh di dalam keluarga yaitu, perempuan sebagai istri yang setia, perempuan sebagai ibu yang penuh perjuangan, perempuan sebagai nenek yang penuh kasih sayang dan profil tokoh di dalam masyarakat sebagai perempuan bersahaja dan dalam agama sebagai perempuan yang senantiasa mengingat Allah.

Rujukan

Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.

Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Depdikbud.

Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.

Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Semi, M. Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Padang: Sridharma.

_____. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.